Available online at: prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
Proceeding of Community Development
Volume 2 (2018): 906-914; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.387
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

TIPE ARTIKEL: TRAINING MATERIALS

Cooperative Accounting Computer Application (AKOPSI) for Vocational High Schools in Jakarta [Aplikasi Komputer Akuntansi Koperasi (AKOPSI) untuk Sekolah Menengah Kejuruan di Jakarta]

Santi Susanti[1], Sri Zulaihati [2]
[1,2]Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia
E-mail: ssusanti@unj.ac.id; srizulaihati@yahoo.com

Abstract

This training seeks to develop the science of accounting education, to help the business continuity of school cooperatives, with the aim of improving cooperative governance from the financial aspects and accountability of Financial Reports. In particular, it can help contribute to UNJ's work partners in this case the Vocational School, namely solving cooperative sustainability problems as a learning forum for students to improve education quality and linkages with the business world, access, efficiency and relevance of education, namely student competency in Middle School (SMK). Cooperatives in schools have not been managed properly because management resources do not maximize the potential, and the sustainability and development of school cooperatives tend to be stagnant, whereas opportunities to maximize the economic potential of cooperatives to improve the welfare of school people are very wide open. School cooperatives are also a laboratory for students to carry out dual system education which is not optimal in its implementation, student involvement is only to maintain the store, not to the stage of implementing good governance. So we developed training in Cooperative Accounting Computer Applications for Schools.

Keywords: Cooperative Accounting Computer Application; Vocational School; Accountability.

Abstrak

Pelatihan ini ini berupaya mengembangkan ilmu pendidikan akuntansi, untuk membantu keberlanjutan usaha dari koperasi sekolah, dengan tujuan untuk meningkatkan tata kelola koperasi dari aspek keuangan dan akuntabilitas Laporan Keuangan. Secara khusus, dapat membantu memberikan kontribusi kepada mitra kerja UNJ dalam hal ini SMK yaitu memecahkan masalah keberlanjutan koperasi sebagai wadah pembelajaran bagi siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan keterkaitan dengan dunia usaha, akses, efisiensi dan relevansi pendidikan yaitu kompetensi siswa di tingkat Menengah (SMK). Koperasi yang ada di sekolah belum dikelola secara baik karena sumber daya pengelola tidak memaksimalkan potensi yang ada, serta keberlanjutan dan pengembangan koperasi sekolah cenderung stagnan, padahal peluang dalam rangka memaksimalkan potensi ekonomi koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan warga sekolah terbuka sangat lebar. Koperasi sekolah juga menjadi laboratorium bagi siswa untuk melaksanakan pendidikan sistem ganda tidak optimal dalam pelaksanaannya, keterlibatan siswa hanya untuk menjaga toko, belum sampai tahap pelaksanaan tata kelola yang baik. Maka kami mengembangkan pelatihan Aplikasi Komputer Akuntansi Koperasi untuk Sekolah.

Kata Kunci: Aplikasi Komputer Akuntansi Koperasi; Sekolah Kejuruan: Akuntabilitas.

PENDAHULUAN

Pembinaan kegiatan kewirausahaan dapat dimulai dari lingkungan sekolah yang baik. Lingkungan sekolah bisa menjadi tempat berpraktek siswa dalam melakukan kerja praktek bisnis. Salah satu kegiatan

Copyright © 2018, Santi Susanti; Sri Zulaihati
ISSN 2615-2924 (online)

yang menunjang tempat praktek siswa adalah koperasi sekolah. Sekolah Menengah Kejuruan Manajemen Bisnis adalah proses pembelajaran yang tepat untuk menghasilkan calon tenaga kerja yang berkompeten dalam bidang akuntansi, administrasi perkantoran dan juga Pemasaran. Semua kompetensi tersebut juga diperlukan sebagai modal dasar siswa untuk berwirausaha.

Koperasi Sekolah selama ini hanya dikelola oleh guru, dengan sedikit bantuan dari siswa, yang secara bergiliran menjaga koperasi, melayani pembeli, bertindak sebagai kasir, dan menghitung persediaan barang di akhir masa tugas kelompoknya. Sedangkan dari segi manajemen pelaporan, dan sisa hasil usaha, siswa tidak mendapatkan pengalaman. Padahal, sebagai laboratorium koperasi sekolah juga harus bisa menjadi tempat siswa melakukan praktik kewirausahaan mulai dari pendirian, mengelola kegiatan operasional dan juga sampai menyiapkan laporan keuangan.

Keterampilan siswa dalam mengelola koperasi di sela kesibukan belajar mereka tentu menjadi sulit karena kendala waktu dan kondisi tuntutan kompetensi lain yang harus dipenuhi oleh siswa SMK tersebut. Salah satu cara mengatasi kendala tersebut adalah memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pengelolaan koperasi. Universitas Negeri Jakarta melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berupaya mengatasi kesulitan tersebut dengan melakukan pelatihan akuntansi komputer untuk koperasi sekolah.

Sistem komputer akuntansi koperasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan semua anggota koperasi dan pengurus koperasi, diharapkan dengan adanya program ini, koperasi sekolah dapat lebih mudah mengelola dan memberikan kesejahteraan untuk para anggotanya yang terdiri dari guru, pegawai, dan bahkan siswa. Keberlanjutan usaha koperasi sekolah juga dapat terus dilakukan karena ditunjang oleh akuntabilitas dari laporan keuangan koperasi sekolah yang dihasilkan dari program akuntansi koperasi sekolah ini.

Keberlanjutan koperasi merupakan indikator penting bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya, dalam hal ini upaya meningkatkan kegiatan operasi yang lebih beragam dalam menghasilkan pendapatan yang lebih besar untuk kemajuan koperasi akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan para anggotanya. Dalam upaya membantu koperasi sekolah dalam meningkatkan pendapatan dan menyederhanakan proses pelaporan keuangannya, maka kami memberikan pelatihan aplikasi komputer akuntansi koperasi untuk sekolah Menengah Kejuruan di Jakarta. Sehingga perlu adanya Pelatihan Aplikasi Komputer Akuntansi (AKOPSI) untuk Koperasi Sekolah untuk menunjang keberlanjutan koperasi Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan.

ISI

Dalam rangka menunjang kegiatan koperasi sekolah yang seusai dengan surat keputusan yang dikeluarkan Menteri Perdagangan dan Koperasi serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/Kpb/XII/79 dan Nomor 282a/P/1979 tentang pendirian perkoperasian sekolah, universitas dan lembaga pendidikan di lingkungan departemen pendidikan dan kebudayaan serta dengan adanya visi dan misi yang dibuat oleh pihak sekolah.

Koperasi sekolah menjadi bagian yang penting dalam manajemen layanan khusus sekolah yang keberadaannya sangat menunjang kegiatan pembelajaran siswa di sekolah. Koperasi sekolah ini bertujuan untuk mendidik dan menanamkan kesadaran hidup bergotong royong, bekerjasama serta memupuk rasa setia kawan di kalangan siswa, dan membantu dalam mengembangkan dan mempertinggi pengetahuan dan keterampilan para siswa dalam berkoperasi. Prinsip dari Koperasi sekolah adalah dari dan oleh anggota serta dilaksanakan untuk kepentingan anggota bersama-sama.

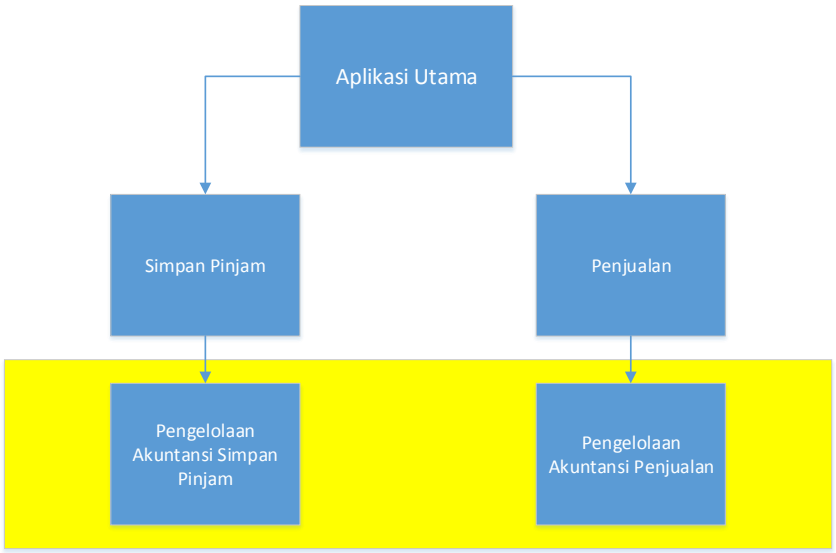
Copyright © 2018, Santi Susanti; Sri Zulaihati

ISSN 2615-2924 (online)

Koperasi sekolah diharapkan mengembangkan kegaiatan operasinya melalui penyediaan barang-barang yang dibutuhkan semua warga sekolah dan warga sekitar lingkungan sekolah. Barang-barang yang disediakan di dalam koperasi sekolah tidak hanya barang atau peralatan sekolah saja melainkan juga menyediakan barang untuk kebutuhan sehari-hari.

Pengembangan program akuntansi koperasi sekolah, Program aplikasi komputer akuntansi ini yang selanjutnya disebut AKOPSI dikembangkan berdasarkan kebutuhan dari koperasi sekolah yang disurvey. Berikut ini pengembangan program dari AKOPSI:

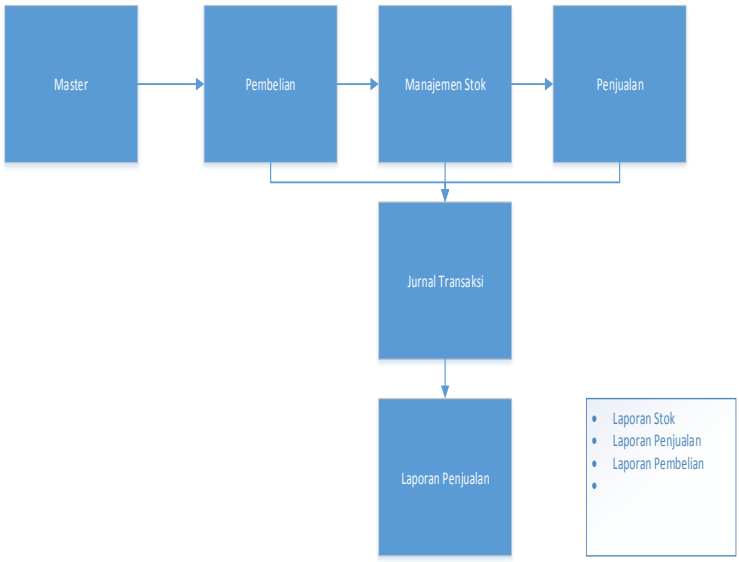
Berikut merupakan alur Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam:



Gambar 1 Alur Aplikasi Koperasi Akopsi

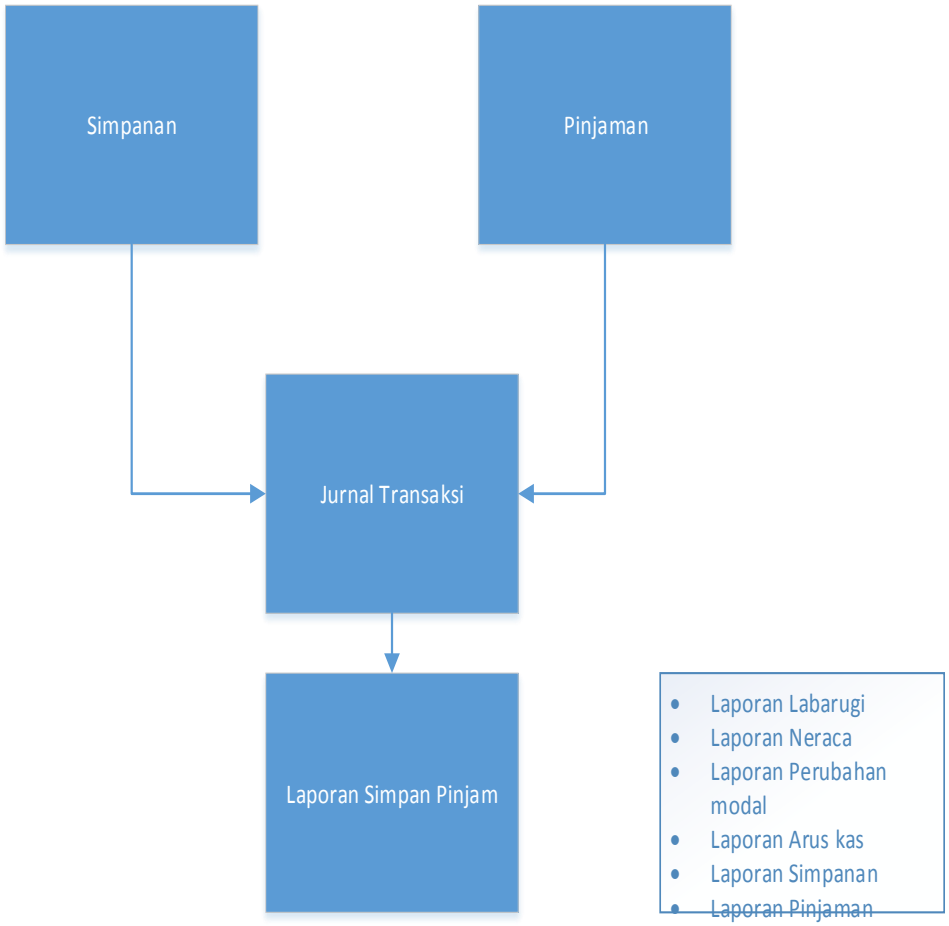
Berikut merupakan alur detail dari modul yang ada dalam aplikasi ini.

1. Detail Modul Penjualan dan Modul Akuntansi nya



Gambar 2 Alur detail Modul Retail dan Modul Akuntansi

Copyright © 2018, Santi Susanti; Sri Zulaihati
ISSN 2615-2924 (online)



Gambar 3 Alur detail Modul Simpan Pinjam dan Modul Akuntansi

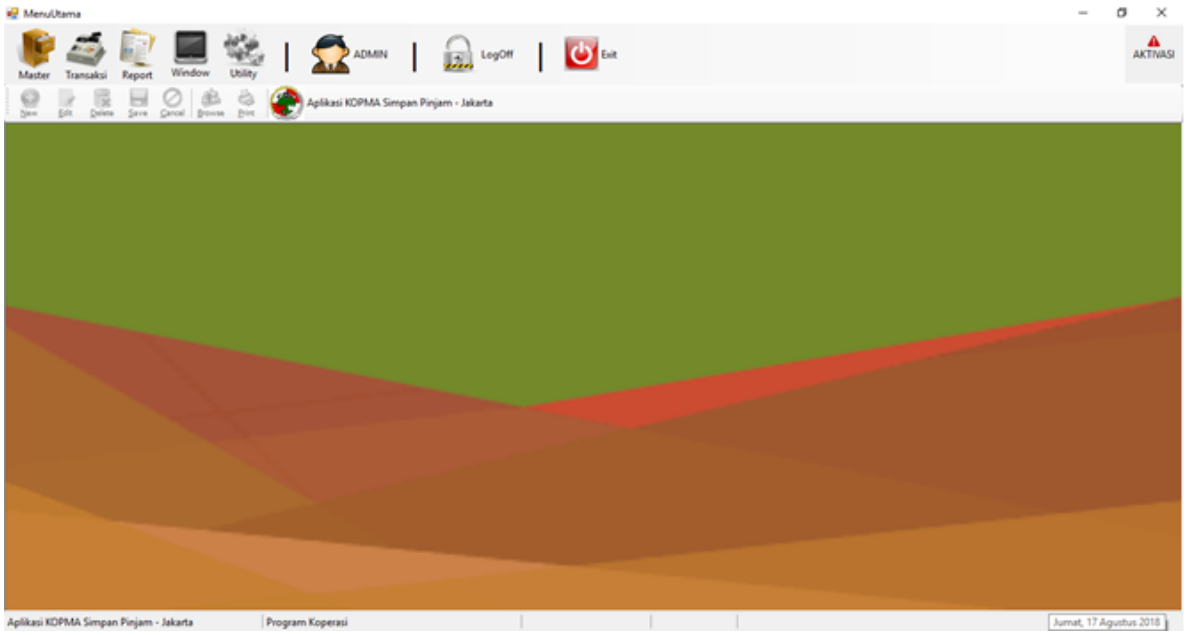
Gambaran Aplikasi

Software Koperasi Simpan Pinjam adalah software komputer yang digunakan untuk transaksi Pinjaman dan Angsuran, Simpanan Tabungan, Deposito, Pembagian SHU lengkap dengan Akuntansi sampai Neraca dan Laba Rugi pada Koperasi Simpan Pinjam. Software Koperasi Simpan Pinjam ini dapat digunakan Untuk usaha yang bergerak di bidang Koperasi Simpan Pinjam kecil dan menengah. Software Koperasi Simpan Pinjam dibuat menggunakan Database SQL Server dengan kemampuan sangat baik pada Jaringan Komputer Lokal, dapat digunakan untuk Client Server, atau Standalone komputer. Software Koperasi Simpan Pinjam mendukung program pemerintah untuk memajukan sektor UMKM dibidang koperasi.

Aplikasi Koperasi Akopsi merupakan sistem aplikasi manajemen usaha koperasi yang terintegrasi dan berdampak kepada efisiensi dan transparansi. Aplikasi Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam dikhususkan untuk mengelola dua jenis unit usaha koperasi yaitu retail dan simpan pinjam.

Copyright © 2018, Santi Susanti; Sri Zulaihati
ISSN 2615-2924 (online)

Modul Utama Aplikasi Akopsi



Transaksi

1. Simpanan

Digunakan untuk transaksi simpanan anggota koperasi, dimana terdapat 3 kategori, yaitu simpanan pokok, wajib, sukarela yang dapat diinput bersamaan.

Jenis-jenis Simpanan

1) Simpanan Pokok (KSP)

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya dan atau sama nilainya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.

2) Simpanan Wajib (KSP)

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama, wajib dibayar oleh anggota, kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.

3) Tabungan Koperasi

Tabungan koperasi adalah simpanan pada koperasi yang penyetorannya dilakukan berangsur-angsur dan penarikannya hanya dapat dilakukan oleh anggota yang bersangkutan atau kuasanya dengan menggunakan Buku Tabungan Koperasi, setiap saat pada hari kerja Koperasi.

Faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh koperasi agar anggota berminat menyimpan di koperasi antara lain adalah:

1. Keamanan dana, dalam arti dapat ditarik kembali oleh pemiliknya sesuai dengan perjanjian.
2. Menghasilkan nilai tambah dalam bentuk bunga simpanan atau insentif lainnya dan diterima oleh anggota sesuai dengan perjanjian.
3. Bahwa menabung di koperasi merupakan wujud dari partisipasi anggota di dalam kedudukannya sebagai pengguna jasa, dan karena itu anggota merasakan adanya kedudukan yang lebih istimewa dibandingkan dengan menabung di tempat lain. Keistimewaan anggota tersebut antara lain misalnya

Copyright © 2018, Santi Susanti; Sri Zulaihati
ISSN 2615-2924 (online)

karena menerima sisa hasil usaha pada akhir tahun buku, ikut serta mengambil keputusan koperasi dan lain-lain.

Transaksi Pinjaman Piutang

a. Definisi

Digunakan untuk transaksi Anggota membuat pinjaman ke pihak Koperasi. Berikut adalah keterangan singkat mengenai beberapa field-nya :

1. No Trx adalah nomor transaksi yg digunakan dalam Transaksi Pinjaman, nomor akan generate secara otomatis.
2. ID Anggota dan Nama Anggota adalah data Anggota peminjam. Nomor yang dapat dipilih adalah nomor Anggota yang sudah didaftarkan pada Master Anggota.
3. Total simpanan pokok, wajib dan sukarela adalah data history anggota peminjam sebagai pertimbangan pemberian pinjaman
4. Tgl Pinjaman adalah tgl input transaksi Pinjaman.
5. Jumlah Pinjaman adalah nilai pinjaman yg diberikan koperasi ke anggota.
6. Bunga adalah besaran nilai bunga untuk koperasi.
7. Tgl Jatuh Tempo adalah tanggal jatuh tempo yang harus dibayarkan anggota.
8. Lama cicilan adalah berapa kali cicilan dibayarkan tiap bulan nya
9. Calculate adalah menghitung nilai cicilan yang harus dibayarkan tiap bulannya. Rumus nya adalah (jumlah pinjaman + jumlah nilai bunga) / lama cicilan
10. Check cicilan adalah daftar cicilan tiap bulan beserta jatuh tempo.

b. Proses

- Pada waktu Edit, data masih bisa dirubah jika transaksi belum di bayar.
- Pada waktu Delete, data masih bisa dihapus jika transaksi belum di bayar.

Penjualan

a. Definisi

Digunakan untuk transaksi penjualan. Berikut adalah keterangan singkat mengenai beberapa field-nya:

1. No Trx adalah nomor transaksi yg digunakan dalam transaksi penjualan, nomor akan generate secara otomatis.
2. ID Anggota dan Nama Anggota adalah nomor anggota koperasi yang akan melakuan pembelian barang di koperasi. Harga barang berubah jika ada input anggota koperasi
3. Kode Barang dan Nama Barang adalah data barang yang akandi transaksikan.
4. Stok adalah jumlah stok yang tersedia.
5. Jumlah jual adalah jumlah jual barang tersebut
6. Diskon adalah jumlah diskon barang tersebut
7. Total adalah jumlah harga yang dibayarkan tersebut.

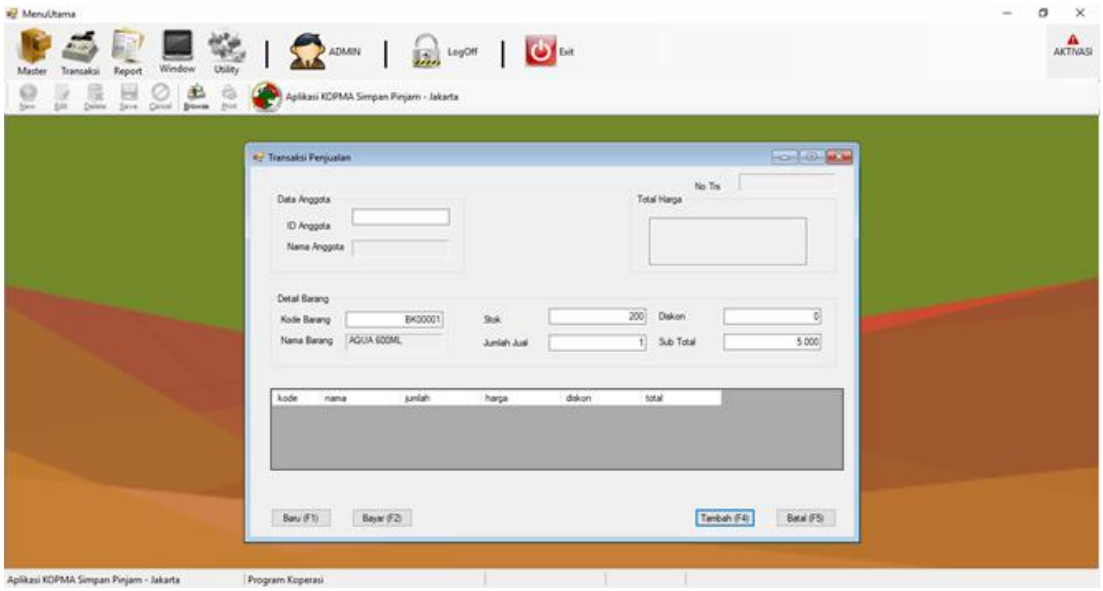
b. Proses

1. Pada waktu Baru F1, kembali siap untuk transaksi baru .
2. Pada waktu Bayar F2, transaksi selesai dan sudah dibayar
3. Pada waktu Tambah F4, tambah barang yang akan di transaksikan

Copyright © 2018, Santi Susanti; Sri Zulaihati

ISSN 2615-2924 (online)

4. Pada waktu Batal F5, Batal transaksi yang sedang berjalan



Gambar 4 Transaksi Penjualan

Laporan Keuangan

1. Neraca

Laporan Neraca digunakan untuk melihat transaksi-transaksi Akuntasi Neraca. Laporan Neraca berdasarkan periode transaksi nya bisa berupa harian bulanan dan tahunan. Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai beberapa parameternya :

- Kode Perkiraan, Kode Perkiraan berdasarkan setting kode perkiran dan terdapat transaksi akun pada periode tersebut
- Nama Perkiraan, Nama Perkiraan berdasarkan setting Nama perkiran dan terdapat transaksi akun pada periode tersebut
- Debet / Kredit, Jumlah nilai pada kode perkiraan tersebut termasuk debet atau kredit
- Total Neraca, jumlah debet / kredit harus balance.

Laporan Neraca terdapat 3 periode. Harian, Bulanan atau tahunan. Pilih periode yang akan dilihat kemudian klik preview

2. Laba Rugi

Laporan Laba Rugi digunakan untuk menampilkan apakah koperasi berada dalam kondisi laba atau rugi. Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai beberapa parameternya :

- Kode Perkiraan, Kode Perkiraan berdasarkan setting kode perkiran dan terdapat transaksi akun pada periode tersebut
- Nama Perkiraan, Nama Perkiraan berdasarkan setting Nama perkiran dan terdapat transaksi akun pada periode tersebut
- Total Pendapatan, nilai pendapatan berdasarkan periode tertentu
- Total Pengeluaran, nilai pengeluaran berdasarkan periode tertentu

Copyright © 2018, Santi Susanti; Sri Zulaihati
ISSN 2615-2924 (online)

- Kesimpulan Laba / Rugi setelah pendapatan dikurangi pengeluaran, jika lebih besar pendapatan maka akan laba, sebaliknya jika pengeluaran lebih besar dari pendapatan maka rugi

3. SHU

Laporan SHU digunakan untuk menampilkan pembagian hasil usaha anggota. Pembagian hasil usaha koperasi dibuat sampai akhir periode koperasi. Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai beberapa parameternya :

- Uraian, Uraian didapat pada setting SHU. Besaran nilai tergantung pada persenan setting SHU
- Anggota, Besaran nilai yang didapat pada anggota
- Umum, Besaran nilai yang didapat umum
- Total, nilai total dari uraian tersebut

4. Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal digunakan untuk menampilkan perubahan modal koperasi. Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai beberapa parameternya :

- Uraian, Menjelaskan elemen akuntansi yang ada pada perubahan modal. Uraian tersebut adalah
    - Modal awal periode
    - Penambahan
    - Pengurangan
    - Modal akhir periode

5. Arus Kas

Laporan Arus Kas digunakan untuk menampilkan arus kas koperasi. Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai beberapa parameternya :

- Uraian terdapat :

o SHU Bersih
o Arus Kas Operasi, Misalnya akun pendapatan
o Arus Kas Investasi, MIsalnya akun pembelian inventaris koperasi
o Arus Kas Pendanaa, Misalnya akun simpanan

Hutang Piutang

Laporan Hutang Piutang digunakan untuk menampilkan hutang piutang koperasi. Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai beberapa parameternya :

- Tanggal, merupakan tanggal transaksi hutang / piutang tersebut
- No Transaksi, merupakan nomor transaksi dari hutang piutang
- Uraian, merupakan penjelasan akun dari nomor transaksi tersebut
- Debet, nilai yang didebet dari transaksi tersebut
- Kredit, nilai yang dikredit dari transaksi tersebut

SIMPULAN

Aplikasi Program komputer Akuntansi koperasi ini diharapkan dapat menyederhanakan proses pelaporan keuangan koperasi sekolah khususnya di SMK di Jakarta. Pengembangan aplikasi ini diharapkan akan lebih menyederhanakan pencatatan transaksi yang bisa dilakukan oleh system dan tidak terlalu melibatkan banyak orang tapi bisa bermanfaat bagi semua anggota koperasi dan juga dapat digunakan sebagai aplikasi yang bisa dilakukan dalam kegiatan pembelajaran siswa di sekolah.

Copyright © 2018, Santi Susanti; Sri Zulaihati

ISSN 2615-2924 (online)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Dedi Purwana ES., M.Bus sebagai dekan Fakultas Ekonomi yang ikut mendukung kegiatan pelatihan ini dan Fakultas Ekonomi yang mendanai kegiatan pengabdian masyarakat, serta Kemenristekdikti yang ikut membiayai pembuatan software AKOPSI melalui hibah Penelitian Institusi yang diikuti oleh kami.

REFERENSI

Dekopin. (2006). *Program Aksi Dekopin*. Jakarta.

European Foundation for Quality Management EFQM (2003) "EFQM Excellence Model"; [online] http://www.efqm.org/Default.aspx?tabid=35.

Gilead, Tal (2009) Human Capital, Education and the Promotion of Social Cooperation: A Philosophical Critique

http://ajidedim.wordpress.com/2008/01/20/mengembangkan-konsep-bisnis-koperasi-digali-dari-realitas-masyarakat-indonesia/

http://ayucintyavirayasti.blogspot.com/2011/11/mengapa-koperasi-di-Indonesia-sulit.html

Ismangil, W. Priono. (2006). Menumbuhkan Kewirausahaan Koperasi Melalui Pengembangan Unit Usaha yang Fleksibel dan Independen. Infokop. 29-XXII. Hal 72-76.

Jauhari, Hasan. (2006). Mewujudkan 70.000 Koperasi Berkualitas. Infokop. No 28-XXII. Hal.1-9.

Mertins, K.; Alwert, K.; Will, M. (2006) "Measuring Intellectual Capital in European SME", Proceedings of I-KNOW '06, 6th International Conference on Knowledge Management, *published by Tochtermann, K.; Maurer, H., Graz, Austria,* pp 21-25.

Mertins, Kai, et al. (2008) Intellectual Capital Statement. Measuring Intellectual Capital in European Small- and Medium-sized Enterprises, IPK, Berlin, Germany.

Pedoman umum implementasi PSAK No.27

Sularso. 2006. Membangun Koperasi Berkualitas: Pendekatan Substansial. Infokop Nomor 28-XXII. Hal 10-18.

Suwandi, Ima. 1982. "Seluk Liku Koperasi Madrasah dan Koperasi Pondok

UU. No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian

PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian (IAI)

.

Copyright © 2018, Santi Susanti; Sri Zulaihati
ISSN 2615-2924 (online)